
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Tiana Aprilia

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Email: tianaaprilia22@gmail.com

Rima Dwijayanty

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Email: rima.dwijayanty@usbykp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020 (45 observasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang dikumpulkan dengan melalui teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 antara zakat terhadap kinerja perusahaan

Kata kunci: Zakat, Kinerja Perusahaan

THE EFFECT OF ZAKAT ON COMPANY PERFORMANCE

Abstract

This research was conducted to determine and analyze the effect of Zakat on Company Performance. The sample of this study was 9 Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for the 2016-2020 period (45 observations). The data used in this study is secondary data in the form of financial statements obtained from the website of each Sharia Commercial Bank in Indonesia which is collected through documentation techniques. The analysis method used in this study is a simple linear regression analysis with the help of the eviews 9 application. The results of this study show that there is a significant influence with a value of 0.0000 less than 0.05 between zakat on company performance.

Keywords: Zakat, Company Performance

PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu pilar utama ajaran Islam. Bahwa zakat melengkapi pilar lain dengan menopang sendi-sendi kehidupan ekonomi dan sosial kaum muslimin. Dengan zakat ini problem kemiskinan umat Islam, dan ketimpangan sosial dalam lingkup masyarakat luas pun ikut tertangani. Dan Islam telah menghadirkannya sebagai solusi.

Zakat merupakan sarana utama dalam pendistribusian asset dan kekayaan ummat. Melalui zakat diharapkan sumber-sumber ekonomi tidak hanya terkonsentrasi pada orang-orang kaya saja, tapi juga terdistribusikan kepada para fakir miskin, sehingga mereka juga ikut merasakan nikmatnya. Dalam Islam, zakat merupakan rukun agama, sedangkan dalam perekonomian, zakat merupakan sarana terpenting dalam distribusi kesejahteraan. Sedangkan Pajak punya konsep tersendiri, ia diatur oleh negara, bukan agama. Aturan-aturan yang ada dipajak bersifat berubah-ubah disesuaikan sepanjang kebutuhan (Ambok Pangiuk, 2020).

Menurut peraturan Undang-Undang di Indonesia, besarnya zakat perusahaan dapat dipotong 2,5% dari neraca (PMA No.52 Tahun 2014), atau 2,5% dari nilai laba sebelum pajak, Undang-Undang telah memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang berzakat dengan menjadikan zakat yang dibayarkan yang mengurangi penghasilan kena pajak (PKP) Pasal 23 ayat 2, UU No.23 Tahun 2011. Namun, insentif tersebut masih kurang, khususnya bagi bank syariah yang masih baru berdiri, sehingga optimalisasi zakat perusahaan di perbankan syariah Indonesia belum dapat tercapai (Sidik, 2016).

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan presentasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Untuk menentukan kesehatan bank, Bank Indonesia mementingkan penilaian besarnya ROA (Akbar, 2013). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang kinerja perusahaan pada bank syariah masih jarang dilakukan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Shari'a Enterprise Theory (SET): Tuhan Sebagai Pusat

Teori ini menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. Tuhan menjadi pusat tempat kembalinya makhluk di seluruh alam semesta. Sedangkan, manusia hanya sebagai wakil-Nya (khalifah) sementara di bumi untuk mengurus segala kekayaan alam sebagai bekal hidup dan beribadah. Sebagaimana firman-Nya: "*dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku*" (Q.S Adz-Dzariyat, 51:56). Maka segala aktivitas perusahaan harus tunduk dan patuh terhadap semua perintah Tuhan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Shariah Enterprise Theory* mendukung adanya pembayaran zakat oleh perbankan syariah yang memang merupakan kewajiban bagi muslim. Pembayaran zakat dalam perspektif teori ini merupakan bentuk pertanggungjawaban manusia atas semua yang telah diberikan oleh Tuhan, agar kelak manusia dapat kembali kepada Tuhannya dalam keadaan fitrah sesuai dengan arti zakat yang bersih. Hal ini dikarenakan tujuan dari zakat yaitu memberikan harta yang didalamnya terdapat hak orang lain.

Zakat

Zakat merupakan kewajiban yang mulia dan memiliki kedudukan yang luhur dalam agama Islam. Zakat adalah rukun Islam ketiga, dan ia menjadi salah satu pilar agama. Zakat juga disandingkan dengan shalat di dalam Al-Qur'an. Allah menggabungkannya dengan shalat dalam

banyak ayat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan dan ihwal zakat itu begitu mulia disisi-Nya. Sebagaimana firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah : 43)

Hukum zakat adalah wajib berdasarkan Al-Qur'an, as-Sunnah, dan ijma umat Islam atas setiap muslim yang merdeka (bukan hamba sahaya), memiliki harta yang telah mencapai nishabnya, dengan kepemilikan yang sempurna, dan harta tersebut sudah dimiliki selama satu tahun penuh (sudah sampai haul) pada selain harta yang *mu'asysyar* yakni yang kadar zakat yang wajib dikeluarkannya sebesar 10% atau 5%. Sebagaimana Allah berfirman yang artinya; “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukulah beserta orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah [2]: 43)

Ulama kontemporer melakukan dasar hukum zakat perusahaan melalui upaya qiyas, yaitu zakat perusahaan kepada zakat perdagangan. Zakat perusahaan hampir sama dengan zakat perdagangan dan investasi. Bedanya zakat perusahaan bersifat kolektif. Imam Al-Baghawi (VI/350) berkata: “Menurut mayoritas ulama, barang dagangan itu wajib dizakati berdasarkan nilainya, dengan syarat mencapai nishab dan sudah diperdagangkan selama setahun penuh. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah seperempat puluh (2,5%).

Dapat dipahami bahwa modernisasi dalam bidang muamalah diizinkan oleh syariat islam, selama tidak bertentangan dengan prinsip dan jiwa syariat Islam. Menyadari bahwa kehidupan dan kebutuhan manusia selalu berkembang dan berubah, maka syariat islam dalam bidang muamalah , pada umumnya hanya mengatur dan menetapkan dasar-dasar hukum secara umum. Sedangkan untuk perinciannya tersebut tetap mengacu kepada Al-Qur'an dan as-Sunnah.

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Penelitian ini menggunakan Analisis *Return On Asset* (ROA), karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa lalu untuk kemudian memproyeksikannya dimasa yang akan datang. Adapun rumus *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah zakat dan kinerja perusahaan. Populasi pada penelitian ini yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini

menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016-2020. Yang dipublikasikan dan telah di audit oleh auditor independen. Data laporan keuangan diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020
- Bank Umum Syariah yang laporan keuangan tidak lengkap tahun 2016-2020
- Bank Umum Syariah yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2020

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Zakat Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari regresi sederhana pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Koefisien Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.566536	0.675955	-9.714462	0.0000
ZAKAT	0.754913	0.075200	10.03869	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan *eviews* 9, 2022

Hasil pengujian dalam penelitian ini untuk variabel zakat diperoleh nilai koefisien sebesar 0.754913 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.0000 ($0.0000 < 0.05$) yang dapat disimpulkan bahwa Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Dapat dilihat dari nilai zakat yang positif dari tahun 2016-2020 maka, zakat tersebut memiliki nilai lebih yang akan mengangkat citra sebuah perusahaan, dan peningkatan dana zakat tersebut dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk memperoleh laba sebuah perusahaan yang mana nantinya akan menjadi salah satu rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi, maka dengan begitu dapat meningkatkan sebuah profit perusahaan sehingga dengan profit yang meningkat maka dapat diartikan bahwa adanya kinerja yang baik pada perusahaan tersebut yang bisa dilihat dari rasio *Return On Asset* pada laporan keuangan.

Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dapat dilihat dari data laporan sumber dan penggunaan dana zakat, nominal dana zakat tersebut yang dialokasikan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia sudah sesuai dengan sumber dana zakat yang dimiliki untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat. Bila dikaitkan dengan SET (*Shari'a Enterprise Theory*), zakat merupakan bukti kuatnya komitmen seorang hamba terhadap keyakinannya, yang bertujuan untuk memperhatikan keinginan dari para *stakeholder*-nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sidik (2016) yang menyatakan bahwa zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pernyataan

tersebut juga didukung dengan penelitian dari Syurmita & Fircarina (2020) yang menyatakan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Zakat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai probability sebesar 0.0000 yang artinya $0.0000 < 0,05$. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan berzakat tidak akan mengurangi kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D.A. (2013). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 3, Nomor 1*.
- Amirah, & Raharjo. (2009). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal Jln. Halmahera KM. 1 Kota Tegal*.
- Al-Majmu'*, Imam an-Nawawi.
- Al-Mujtahid*, Imam Ibnu Rusyd.
- Al-Mughni lil Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Quddamah*, Dr. Abdul Muhsin at-Turki.
- Al-Muqni' wa asy-Syarh al-Kabir ma'al Inshaf*, Dr. Abullah bin Abdul Muhsin at Turki.
- Al-Qahthani, D. S. bin W. (2010). Ensiklopedi Zakat Mencakup zakat maal, zakat perusahaan, zakat fitrah, dan sedekah sunnah. Jakarta: *Pustaka Imam Syafi'i*.
- Anam, M. K. (2015). Penerapan PSAK 101 pada laporan dana zakat dan dana kebajikan. 101.
- Aprinita, Nurul. (2019). Pengaruh zakat perbankan dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Baznas. (2017). zakat perusahaan. <https://baznas.banyuasinkab.go.id>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS23.BPFE*. Semarang.
- KBBI. (2021). Definisi Zakat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Pangiuk, Ambok. (2020). pengelolaan zakat di Indonesia.
- Rhamadhani, R. F. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Santoso, singgih. (2016). *Aplikasi SPSS pada statistik Multivariat*. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Shahih al-Bukhari*, Imam al-Bukhari.
- Sidik, I. (2016). Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank

Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87.

<https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>

Triuwono. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Akuntansi Syariah*.

Widiastuti. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderisasi.

www.aladinbank.id

www.bankaceh.co.id

www.bankntbsyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.btpnsyariah.com

www.ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html

www.kbbukopinsyariah.com

www.megasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id